

USULAN PENELITIAN

PENELITIAN HIBAH BERSAING



**PENGEMBANGAN BENTUK MEBEL JAWA BERDASARKAN PADA
RELIEF CANDI SEBAGAI UPAYA PENGOKOHAN DAN
PELESTARIAN BUDAYA LOKAL DI SURAKARTA**

TIM PENGUSUL

Drs. Kusmadi, M.Sn.	NIDN. 0004046112
Dra. Sunarmi, M.Hum.	NIDN. 0005036704
Sumarno, S.Sn., M.A	NIDN. 0006057811

**INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

**APRIL
2013**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING

Judul Usul Penelitian : Pengembangan Bentuk Mebel Jawa Berdasar pada Relief Candi Sebagai Upaya Pengokohan dan Pelestarian Budaya Lokal di Surakarta.

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 707/Desain Interior.

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Drs. Kusmadi, M.Sn.
b. NIDN : 0004046112
c. Jabatan : IIIc/Lektor Kepala
d. Program Studi : Seni Kriya
e. Nomor HP : 08122634288
f. Nomor serel (email) : kusmadi.kusuma@yahoo.com

Anggota Peneliti (I)

a. Nama Lengkap : Dra. Sunarmi, M.Hum.
b. NIDN : 0005036704
c. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta.

Anggota (II)

a. Nama Lengkap : Sumarno, S.Sn., M.A.
d. NIDN : 0001057811
b. Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta.

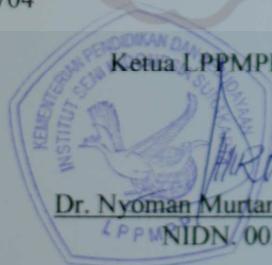
Lama Penelitian Keseluruhan : 2 (dua) tahun.
Penelitian Tahun ke : 1 (pertama).
Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp. 123.744.000.
Biaya Tahun Berjalan : - diusulkan ke DIKTI Rp. 54.819.000.
- dana internal dan institusi lain Rp.0

Surakarta, 22 April 2013

Ketua Peneliti



Drs. Kusmadi, M.Sn.
NIDN. 0004046112



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	1
BAB I. PENGANTAR	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan Khusus	3
C. Keutamaan Penelitian	4
BAB II. STUDI PUSTAKA	6
BAB III. METODE PENELITIAN	10
A. Metode Penelitian Tahap I	11
B. Metode Penelitian Tahap II	13
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	16
A. Baiya Penelitian	16
B. Jadwal Penelitian	16
KEPUSTAKAAN	17

RINGKASAN

Rancangan penelitian berjudul “Pengembangan Bentuk Mebel Jawa Sebagai Upaya Pengokohan dan Pelestarian Budaya Lokal di Surakarta” tujuan jangka panjangnya adalah untuk melestarikan etika dan tatakrama Jawa melalui pemahaman budaya duduk masyarakat Jawa yang tercermin pada budaya duduk masyarakat Jawa pada Relief Candi. Target khusus penelitian ini adalah ditemukannya informasi kekayaan bentuk mebel Jawa khususnya berkaitan dengan etika dan tata krama budaya duduk masyarakat Jawa untuk dikembangkan sebagai desain mebel unggulan di Surakarta.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut ialah *research* dengan metode eksploratif, untuk mengidentifikasi bentuk mebel berdasar dari informasi pada candi-candi di Jawa. Langkah kongkrit yang dilakukan adalah dengan (1) menelusuri dan mendiskripsikan jenis alat duduk yang ada di candi-candi Jawa; (2) mengungkap dan menjelaskan nilai filosofis budaya duduk dan alat duduk dalam pandangan hidup dan tata krama masyarakat Jawa. Data yang dihimpun dari sumber artefak candi, literatur, dokumen atau arsip, informan selanjutnya dianalisa dengan model interaktif. Pada tahap identifikasi menggunakan metode studi literatur, analisis isi, observasi, dan wawancara. Tahap kedua tujuan penelitian meliputi: (1) rumusan desain sumber ide gaya mebel Jawa, untuk mebel unggulan di Surakarta; (2) adaptasi konsep dan gambar desain; (3) prototipe; (4) dan usulan Hak Cipta. Data ini dikumpulkan dengan analisis dokumen atau arsip serta studi pustaka dan pengamatan artefak. Lokasi dilakukan di Jawa. Sumber data berupa dokumen atau arsip, informan meliputi pengrajin, budayawan, desainer, masyarakat umum, dan literatur yang terkait dengan permasalahan. Teknik pengumpulan data dengan, analisis isi, studi literatur, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Keabsahan data dengan menggunakan *triangulasi* sumber dan analisis yang digunakan dengan model analisis interaktif. Hasil penelitian keseluruhan secara deskriptif akan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan usulan Hak Cipta.

Kata Kunci: mebel Jawa, inovasi, unggulan, tata krama

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Surakarta merupakan kota budaya yang di dalamnya memiliki keunikan-keunikan adat istiadat yang masih tumbuh sebagai bekas kerajaan di masa lampau. Untuk kepentingan pengembangan wilayah melalui bidang industri dan pariwisata wilayah Karsidenan Surakarta lebih terkenal dengan Solo. Pada bidang industri khususnya bidang mebel, Surakarta sebenarnya memiliki peluang yang luar biasa. Kedekatannya dengan daerah-daerah pertanian dan perkebunan dapat ditengarai adanya sumber daya alam perwujudan mebel di Surakarta. Keberadaan kayu jati dari Randu Blatung dan Wonogiri, bambu dari Klaten dan Sukaharjo, *mendong* (enceng gondok) dari Karanganyar dan Sragen, dan sebagainya merupakan aset yang sepatasnya mendapat perhatian untuk mengembangkan usaha mebel di Surakarta.

Ditinjau dari sisi sejarah kebudayaan, Surakarta merupakan cikal bakal kebudayaan di Jawa. Surakarta dahulu merupakan pusat kerajaan dan budaya di Jawa. Keberadaan candi-candi di Jawa yang letaknya dekat dengan Surakarta merupakan kekayaan yang luar biasa pertanda adanya kebudayaan pada zamannya. Contoh konkrit pada relief candi Borobudur dapat ditangkap adanya budaya duduk dan alat duduk yang sudah ada sejak zaman dahulu. Namun demikian, sampai sekarang secara umum bahkan dunia menilai Nusantara dinyatakan belum memiliki bentuk mebel atau alat duduk yang merupakan ciri khas atau gaya Nusantara. Dalam perjalanannya pada zaman kerajaan di Nusantara masing-masing zaman memiliki alat duduk khususnya untuk para raja. Dapat dilihat pada masing-masing kerajaan memiliki keunikan dalam gaya duduk raja berikut para abdi dalem, pada saat pisowanan, misalkan pada Kasunan bentuk dampar raja berbeda dengan bentuk alat duduk untuk seorang adipati di Mangkunegaran demikian pula bentuk alat duduk para abdi dalem saat menghadap raja atau adipati. Perbedaan bentuk alat duduk pada dasarnya menunjukkan adanya perbedaan status. Keberadaan bentuk budaya duduk pada relief

candi layak mendapat perhatian mengingat candi merupakan bukti pada masanya terjadinya kebudayaan termasuk budaya duduk berikut alat duduk pada zamannya. Hal tersebut menarik untuk dikaji karena sampai saat ini belum mendapat perhatian di saat perkembangan dunia mebel di Surakarta. Artefak berupa candi Borobudur yang mengisaratkan adanya budaya duduk pada zamannya layak mendapat perhatian untuk perunutan gaya duduk masyarakat Jawa yang pada akhirnya dapat dijadikan dasar interpretasi gaya alat duduk pada zamannya untuk dikembangkan dalam inovasi bentuk mebel di Surakarta.

B. Tujuan Khusus

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka perlu diselenggarakan kegiatan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada terwujudnya mebel yang inovatif di Surakarta yang memiliki pesan moral sesuai dengan gaya duduk masyarakat Jawa. Utamanya pada langkah praktis memahami penciptaan karya desain mebel yang memiliki daya saing secara profesional, tanggap terhadap kekayaan budaya nusantara, kekayaan alam sekitar, dan perkembangan teknologi. Tujuan jangka panjang pada penelitian ini adalah untuk melestarikan etika dan tata krama Jawa melalui pemahaman gaya duduk masyarakat Jawa yang diwujudkan dalam bentuk gaya alat duduk. Target khusus penelitian ini adalah menemukan informasi yang mendasar kekayaan budaya nusantara berkaitan dengan budaya duduk masyarakat Jawa untuk dikembangkan sebagai desain mebel unggulan di Surakarta. Untuk mencapai target tersebut perlu kegiatan penelitian yang terbagai dalam dua tahap selama dua tahun berturut-turut.

Tujuan Tahun I.

1. Menginterpretasi relief candi Borobudur terkait budaya duduk masyarakat Jawa
2. Mengungkapkan dan menjelaskan nilai filosofis bentuk alat duduk bersumber pada relief candi Borobudur dalam pandangan hidup dan tata krama masyarakat Jawa.

Tujuan Tahun II.

1. Merumuskan konsep pengembangan bentuk alat duduk bersumber pada relief candi di Borobudur untuk desain mebel unggulan di Surakarta
2. Mengembangkan desain mebel unggulan untuk perusahaan mebel di daerah Surakarta mendasar pada bentuk alat duduk pada relief candi Borobudur.
3. Membuat uji coba hasil desain (prototipe).
4. Usulan Hak Cipta.

C. Pentingnya/Keutamaan Penelitian

Sampai saat ini Indonesia dinyatakan tidak memiliki gaya mebel khususnya alat duduk. Perkembangan dunia mebel di Surakarta semakin pesat termasuk melayani permintaan luar negeri. Berdasarkan observasi awal, pada bidang usaha mebel di Surakarta permasalahan yang perlu dipecahkan di antaranya adalah. (a) kemampuan dalam mensikapi budaya nusantara masih lemah; (b) kemampuan memahami selera pasar rendah; (c) kurangnya pemanfaatan tenaga desainer; (d) kurangnya pemahaman dalam mensikapi perkembangan ilmu bahan. Permasalahan-permasalahan tersebut penting dipecahkan, agar pelaku industri mebel di Surakarta dapat meningkatkan daya saing dan peningkatan omset penjualan bagi pribadi, daerah dan memiliki karakteristik budaya.

Pengembangan potensi daerah pada bidang industri memerlukan kerjasama dengan berbagai pihak, salah satunya adalah Perguruan Tinggi yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang relevan. Sejalan dengan INPRES No IV Th. 1995 tentang pengembangan kewirausahaan di daerah, dan pelaksanaan UU. No. 22 Th. 1999 tentang Otonomi Daerah. Pengembangan kewirausahaan daerah masyarakat diharapkan mendapatkan penghasilan yang lebih untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan sejahtera. Pada posisinya yang demikian, langkah positif yang dilakukan oleh GTZ-Red bekerjasama dengan Asmino Komda Surakarta bermula pada tanggal 14 Pebruari 2007 di Novotel Surakarta. Program ini dalam rangka pengembangan desain untuk produk mebel ekspor di wilayah Surakarta. Kegiatan

tersebut dilanjutkan pada pertemuan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2007 di Sekretariat Asmindo Komda Surakarta.

Berdasarkan hal tersebut yang perlu mendapatkan perhatian adalah kerjasama yang berkesinambungan antara Perguruan Tinggi Seni dengan industri untuk turut serta dalam memecahkan permasalahan. Sumbang sih keilmuan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam pengembangan desain sangat dinanti dan diharapkan oleh perusahaan-perusahaan mebel di Surakarta. Atas dasar fakta sosial tersebut, maka perlunya diusulkan kegiatan kajian dalam bentuk *action research*. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai upaya uji coba alternatif desain dalam rangka optimalisasi desain mebel.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjawab permasalahan desain sehingga industri mebel dapat eksis untuk menerobos pasaran ekspor sebagai perusahaan yang mampu menghasilkan desain inovatif berkarakter bangsa. Penciptaan desain yang diawali dengan kegiatan penelitian sosial diharapkan akan terwujud desain yang inovatif. Analisis bentuk yang tersirat pada candi dan kondisi sosial yang mengarah pada identifikasi bentuk-bentuk mebel Jawa dan perunutan gaya terkait dengan etika dan tata krama Jawa dilanjutkan perumusan desain sebagai tawaran desain mebel unggulan. Keragaman sosio kultural layak sebagai sumber ide atau inspirasi, dengan sentuhan kreatif dapat diwujudkan melalui desain mebel yang kontekstual dengan kehidupan di era modern. Pada akhirnya diharapkan dapat diwujudkan desain mebel yang sarat dengan muatan estetis dan praktis untuk memenuhi *esteem needs, social needs, security needs, dan physiological needs*. Derasnya arus globalisasi mendorong masuknya budaya dan produk asing ke Indonesia dan salah satu di antaranya adalah mebel, dengan demikian perlunya mendapat tanggapan yang serius utamanya untuk terciptanya desain mebel berkarakter lokal.

BAB II

STUDI PUSTAKA

Desain mebel di Indonesia dan dunia pada umumnya mengalami perkembangan yang cukup pesat, demikian halnya di Surakarta. Perkembangan bentuk dan pemanfaatan bahan merupakan fakta yang tidak dapat dipungkiri. Di sisi lain yang tidak kalah penting, adalah seharusnya diimbangi dengan kesadaran pemahaman budayanya karena desain adalah cermin budaya. Faktanya adalah industri mebel di Surakarta belum tanggap terhadap fenomena tersebut. Pelaku industri mebel di Surakarta baru sebatas menerima pesanan yang orientasinya hanya pada fungsi praktis, belum sampai pada kemampuan menciptakan ide desain yang memiliki fungsi praktis dan estetis sebagai cermin budaya. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan April 2007-2009 di Surakarta masih banyak perusahaan mebel yang hanya menerima pesanan dengan desain asal.¹ Industri mebel di Surakarta dinyatakan masih lemah dalam penciptaan desain.² Produk yang dihasilkan pengrajin di Surakarta belum menunjukkan adanya desain-desain mebel yang memiliki kekhasan budayanya. Sebagai salah satu contoh di sentra industri mebel Serenan Sukoharjo secara umum masih dinilai sebagai tiruan dari Jepara.

Seiring dengan perkembangan zaman yang mempengaruhi perkembangan politik, sosial, budaya dan ekonomi telah mempengaruhi perkembangan mebel di Surakarta. Tugas dan kewajiban seorang desainer tidak hanya harus tanggap dalam rangka bertahan. Akan tetapi pada pundak desainer sebenarnya ada amanah bangsa untuk perkembangan desain yang memiliki wawasan budaya nusantara. Pada desain terdapat teknologi dan kebudayaan yang merupakan citra diri bangsa, karena pada desain dapat mempolakan perilaku manusia sebagai penggunaannya.³ Hal ini berarti desainer memiliki peran penting dalam pembentukan budaya karena hasil karya

¹ Hasil observasi pada perusahaan mebel di Surakarta Raya.

² Surakarta Pos, Maret 2009, 1.

³ Sunarmi, *Interior Parcimayasa Karya Budaya Mangkuenegara VII* (Surakarta: UNS Press, 2005), 23.

desainnya. Agar arah perkembangan budaya tetap pada nilai luhur bangsa, maka desainer harus tanggap terhadap kekayaan budaya, kekayaan alam sekitar untuk dijadikan modal dasar untuk penciptaan desain.

Informasi kekayaan budaya nusantara terkait dengan budaya duduk dari beberapa artefak peninggalan sejarah dapat dicermati, di antaranya adalah candi Borobudur. Sekelumit budaya dan alat duduk pada relief candi telah dikemukakan oleh beberapa penulis. Di antaranya adalah Pramono Atmadi, dalam bukunya yang berjudul "*Some Architectural Design Principles of Temples in Jawa*" sedikit membahas penggunaan kayu dan dekorasi pada alat duduk, namun secara keseluruhan lebih menekankan pembahasan pada sisi bangunan atau arsitektural pada masa Jawa Kuno pada relief Candi Borobudur.⁴ Inda Citra Ninda Noerhadi dengan bukunya berjudul "*Busana Jawa Kuno*" juga menyinggung budaya duduk dan alat duduk.⁵ Stutterheim menyebutkan dalam penelitiannya, pada relief candi Borobudur terdapat relief bentuk kursi pada patung Dewi Tara, dan pada candi Singasari terdapat relief bentuk kursi raja Pradnya-Pramita. Pada candi Mendut dan Plaosan Prambanan menunjukkan adanya budaya duduk sudah dikenal sejak zaman Purba.⁶ Namun demikian dari beberapa penulis, belum ditemukan penulisan yang secara khusus mengupas tentang bentuk tempat duduk.

Budaya duduk dan alat duduk dapat dilihat pada relief yang menunjukkan adanya patung Budha yang duduk dalam Singgasana. Singgasana berbentuk melingkar di belakang patung Budha dan sikap kaki patung Budha. Walaupun bagi dunia pertunjukkan, bentuk melingkar di belakang Sidarta diinterpretasikan sebagai perlengkapan busana (*praba*). Pada sisi yang lain kalangan dunia mebel sendiripun ada yang memiliki pandangan bahwa sebenarnya Nusantara tidak memiliki sejarah

⁴ Pramono Atmadi, *Some Architectural Design Principles of Temples in Jawa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), 33-48.

⁵ Inda Citrinda Noerhadi, *Busana Jawa Kuno*, cet-1, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2012), 30 dan 71-72.

⁶ SP Gustmi, *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara-Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin* (Yogyakarta: Kanisius, 2000), 226.

mebel, karena masuknya mebel adalah setelah zaman penjajahan. Pandangan tersebut sangat bertentangan dengan fakta yang ada di candi sebagai peninggalan sejarah kebudayaan Nusantara. Kehadiran penjajah jauh sesudah setelah keberadaan candi yang ada di Jawa. Ini berarti berdasarkan relief candi, nenek moyang kita sudah mengenal budaya duduk, walaupun pada akhirnya keberadaan tempat duduk mengalami pasang surut seiring dengan kondisi ekonomi dan politik yang ada pada setiap zaman.

Beberapa temuan di atas pada dasarnya merupakan hasil penelitian awal yang sangat penting untuk dilanjutkan pada bentuk penelitian lanjutan sehingga dapat dihasilkan temuan khususnya data lengkap tentang budaya duduk bentuk, gaya, dan filosofi bentuk alat duduk pada candi Borobudur sebagai bagian dari budaya masyarakat Jawa. Diyakini hal itu adalah milik budaya Nusantara, sehingga dapat dijadikan sumber ide perencanaan mebel yang sarat dengan pesan rasa etika dan tata krama Jawa. Kegiatan penelitian juga diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk mebel Jawa dan implementasinya mengacu pada kepekaan sosial dan orientasi pasar, terkait dengan pengamatan mebel maka sama halnya pengamatan pada struktur benda seni. Edmund Burke Feldman membagi karya seni menjadi tiga aspek, yaitu (1) struktur (*structure*); (2) fungsi (*function*); dan (3) gaya (*style*).⁷ Berdasarkan pembagian karya seni tersebut, pembahasan mebel dari aspek strukturnya akan meminjam konsep Frank Boas, yang membagi struktur sebuah karya seni menjadi tiga bagian, yaitu (1) unsure (*elemen*), (2) komposisi (*compostion*), dan (3) susunan (*arrangement*).⁸ Unsur, elemen dan komposisi dapat ditemukan makala dikontekstualisasikan dengan kondisi zamannya. Oleh karena itu konsep Edmund akan dipinjam untuk dipadukan dengan konsep Ahimsa yang mengatakan untuk memahami karya seni tidak ekekar melihat benda atau teks namun juga dilihat dari kontekstual. Berdasarkan konsep tersebut relief candi dapat dianalisis untuk diinterpretasi dkaitannya dengan budaya

⁷ Edmund Burke Feldman, *Art AS Image and Idea* (New Jersey: Prencict Hall., Inc, 1967), passim.

⁸ Frank Boas, *Primitive Art* (New York: Dover Publication, Inc, 1955) passim.

duduk pada zamannya berikut nilai filosofi yang ada selanjutnya akan dijadikan dasar pijakan pengembangan desain furniture.

Desain yang baik adalah desain yang dapat menjawab *esteem needs*, *social needs*, *security needs*, dan *physiological needs*, maka desain harus memperhatikan faktor biologi manusia. Sunarmi dalam penelitiannya menyebutkan, ilmu ergonomi adalah ilmu terapan yang berusaha mencari kesesuaian antara lingkungan pekerjaan dengan pekerjaannya yang mendasar pada pemanfaatan manusia seoptimalnya dalam rangka mencapai produktivitas dan efisiensi kerja. Dasar keserasian yang dimaksud adalah manusia secara biologis secara anatomi, antropometri, kebutuhan fisiologi, dan kebutuhan psikologi.⁹ Untuk menjawab permasalahan solusi desain mebel yang bertanggungjawab terhadap lingkungan karena memiliki muatan pesan moral etika tata krama Jawa, digunakan pendekatan desain yang di dalamnya didukung pendekatan sosial, budaya, psikologi, dan ergonomi.

⁹ Sunarmi, “Penataan Zoning Interior Rumah Pajang Upaya Mengoptimalkan Omset Hasil Kerajinan Logam di Tumang Boyolali-Jawa Tengah” Laporan Penelitian Hibah Bersaing DP2M-DIKTI, 2008, 12-15.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Kajian yang arahnya pada Pengembangan Bentuk Mebel Jawa Sebagai Upaya Pemahaman dan Pelestarian Budaya Lokal di Surakarta direncanakan selama dua tahun. Adapun rincian tahapan penelitian pertahun adalah sebagai berikut.

A. Metodologi Penelitian Tahap I

1. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di candi Borobudur Jawa Tengah.

2. Strategi Penelitian.

Kegiatan yang diarahkan pada identifikasi budaya duduk mendasar pada relief candi Borobudur serta perunutan gaya dan nilai filosofi yang terkandung di dalamnya. Kajian dilakukan dengan pendekatan hermeunitik. Heddy Shri Ahimsa Putra menjelaskan, untuk menganalisis seni dalam antropologi seni adalah dengan cara melihat seni itu sebagai fenomena yang berdiri sendiri dan dalam konteks sosial budaya tempat seni muncul dan hidup yang berarti memandang seni secara tekstual dan kontekstual.¹⁸ Kajian tekstual didominasi oleh paradigma *hermeunitik (interpretative)* sedangkan kajian kontekstual didominasi oleh paradigma ekonomi dan politik, pada zamannya. Relief candi Borobudur sebagai objek penelitian akan diinterpretasi kaitannya dengan budaya duduk seiring dengan budaya pada zamannya, nilai filosofi yang erat dengan etika tata krama berikut gaya. Secara struktur

¹⁸ Heddy Shri Ahimsa Putra. *Ketika Orang Jawa Nyeni*. (Yogyakarta: Galang Press dan Yayasan Adhikarya untuk Pusat Penelitian Kebudayaan dan Perubahan Sosial, Universitas Gadjah Mada, 2000), 400.

diidentifikasi selanjutnya akan dianalisis untuk ditemukan karakteristik gaya yang dapat dikembangkan sebagai sumber ide pengembangan bentuk mebel unggulan di Surakarta.

3. Sumber Data yang Digali

Untuk mendalami informasi dan menghimpun data-data, wilayah kajiannya dipusatkan pada sumber utama, sebagai berikut.

- a. Sumber utama yang dikaji ialah artefak, yakni candi Borobudur.
- b. Literature berupa jurnal, buku teks yang berkaitan dengan konteks penelitian
- c. Sumber informan, dengan sasarannya adalah orang yang dinilai mengetahui dan memahami informasi yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Untuk memilih informan pada awalnya ditentukan dengan teknik *snowball*. Hal ini dimaksudkan untuk menelusuri sumber informan yang bisa dimintai keterangan secara akurat. Sumber informan selanjutnya dipilih secara *purposive* (Goetzz, J.P dan Le Comte, MD) 1984). Sehingga informan yang dimintai keterangan dipilih secara selektif berdasarkan tujuan penulis, yaitu orang yang dianggap mengetahui mengenai pokok persoalan yang akan diteliti. (1) Persoalan yang terkait dengan budaya duduk kaitannya sebagai bentuk mebel kursi di candi-candi terdiri dari, budayawan, sejarawan, akademisi, masyarakat kolektor mebel, dan pelaku desain. (2) Persoalan nilai filosofi dan gaya mebel yang erat kaitannya dengan budaya duduk sebagai bagian dari etika dan tata krama manusia Jawa untuk dapat dikembangkan sebagai bentuk unggulan mebel di Surakarta terdiri dari tokoh-tokoh keraton, kriawan, budayawan, desainer, pengrajin, pengusaha, kolektor benda karya seni.

4. Teknik Pengumpulan Data.

a. Analisis Isi

Analisis dilakukan dengan mendiskripsikan mebel berdasarkan pada bentuk kursi atau alat duduk pada candi dari berbagai kurun waktu, dokumen atau arsip baik berupa foto, sejarah kemunculannya, nilai filosofi yang terkandung berkaitan dengan budaya duduk manusia Jawa sebagai bagian dari tata krama manusia Jawa. Berbagai dokumen dan arsip seperti tersebut di atas akan dijadikan sebagai sumber pusat analisis isi. Dokumen atau arsip yang akan dianalisis akan ditelusuri di Perpustakaan Keraton Kasunan Surakarta dan Mangkunegaran Surakarta, ISI Surakarta, Oudio visual di Taman Budaya Surakarta dan ISI Surakarta, melihat langsung pada peninggalan-peninggalan sejarah dan benda asli bilamana masih ada.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan di perpustakaan Javanologi, Mangkunegaran, Kasunan Surakarta dan Yogyakarta, Taman Budaya Surakarta (TBS), ISI (Surakarta, Yogyakarta). Studi pustaka juga difokuskan pada kajian-kajian serupa baik dalam bentuk artikel, jurnal ilmiah maupun ulasan dan informasi deskripsi dari berbagai media massa seperti harian atau majalah, dan leaflet serta katalog. Studi pustaka juga akan ditelusuri melalui media elektronik seperti internet.

d. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD dilakukan untuk menginterpretasi relief Candi kaitannya dengan budaya duduk masyarakat Jawa dan bentuk alat duduk yang saat ini dinamakan mebel. Penyelenggaraan FGD ini dimaksudkan untuk menjaring masukan-masukan para peserta tentang budaya duduk, bentuk alat duduk dan nilai filosofinya sebagai bentuk yang dapat dibakukan untuk dikembangkan karya yang inovatif yang mampu menyampaikan pesan moral etika dan tata krama Jawa. Peserta FGD adalah meliputi: peneliti budaya Jawa, budayawan Jawa, sejarawan, antropolog, dan desainer. Pada kegiatan FGD ini peran peneliti hanya sebagai fasilitator, sedangkan pelaku yang

terlibat langsung dalam proses diskusi interaktif adalah para peserta FGD. Hasil FGD direncanakan untuk melengkapi data atau informasi yang diperoleh dari sumber lain untuk perumusan model pengembangan. Dengan demikian dapat dihasilkan hasil informasi yang diperoleh semakin lengkap, sebagai rumusan bentuk dan model pengembangan.

5. Validitas Data.

Menyadari kemungkinan himpunan data yang kurang *ajeg* dan terpercaya, maka dilakukan teknik validitas/keabsahan data. Beberapa informasi yang dihimpun sebelum dilakukan pembahasan lebih menyeluruh, bersamaan dengan proses analisis akan dilakukan triangulasi sumber. Validitas model ini dilakukan dengan mengecek secara silang (*cross check*) keterangan yang diperoleh dari sumber yang berbeda, yaitu informasi dari sumber yang dikumpulkan dari sumber dokumen/arsip.

6. Model Analisis.

Proses analisis dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dari awal hingga sampai pengumpulan data dinilai telah cukup. Proses analisis dari berbagai keterangan hasil dari bahan pustaka/arsip dan data wawancara dilakukan dengan model interaktif. Komponen analisis meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, sajian dan menarik kesimpulan. Mekanisme proses analisis dilakukan searah terus menerus sebagaimana siklus yang saling interaksi antar komponen tersebut sampai dengan keterangan yang dicari benar-benar lengkap (Miles dan Huberman, 1984)

B. Metode Penelitian Tahap II

1. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Surakarta. Daerah ini memiliki banyak pengrajin mebel. Untuk mengembangkan tidak menutup kemungkinan objek sasaran tidak

hanya daerah Surakarta namun dapat dikembangkan di luar Surakarta yang memungkinkan terdapat pengrajin diajak kerjasama pengembangan bentuk mebel.

Waktu kegiatan direncanakan kurang lebih selama 10 bulan. Waktu tersebut rincian satu bulan untuk persiapan, dua bulan untuk perumusan draf pengembangan desain, empat bulan eksperimen desain dan uji coba, dua bulan untuk evaluasi dan diskusi lanjut pencatatan hasil, satu bulan untuk penyusunan laporan.

2. Strategi Desain.

Pada tahun ke dua fokus kegiatan adalah merumuskan model pengembangan desain untuk perwujudan desain mebel yang inovatif. Pada perwujudan desain diperlukan pendekatan pemecahan desain. Mebel adalah karya desain yang memiliki fungsi. Oleh karena itu perlu strategi desain yang mampu menghasilkan karya inovatif. Karya yang tidak hanya memuat pesan fungsi praktis namun juga sarat dengan nilai seni budaya atau cermin budaya nusantara. Sunarmi menjelaskan karya desain memuat pesan budaya dan teknologi, untuk dapat mewujudkan karya mebel yang menyampaikan pesan budaya maka pendekatan yang dapat digunakan adalah sosial budaya.¹⁰

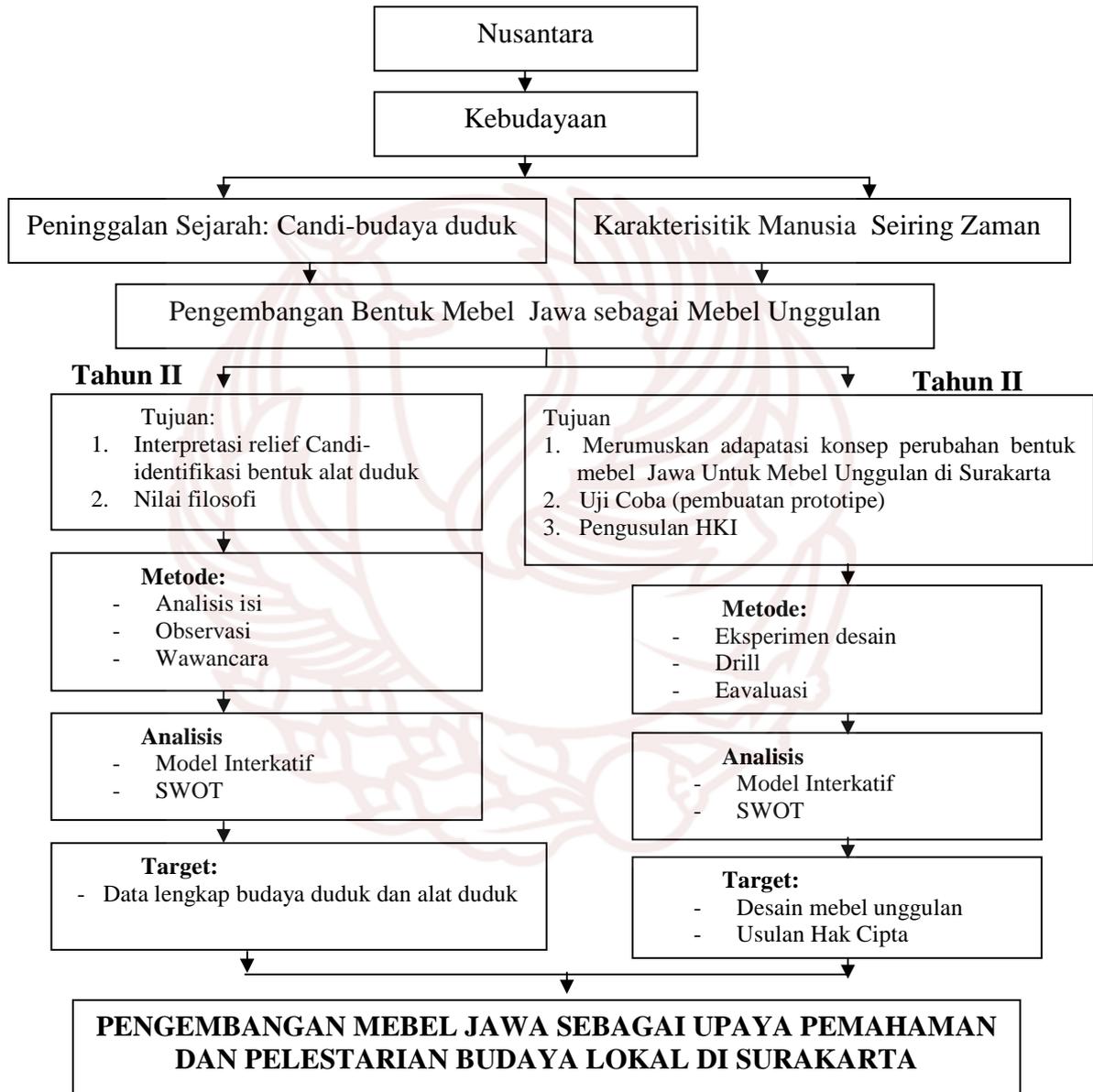
3. Metode Desain.

Adapun hasil analisis akan dijadikan dasar perumusan alternatif desain yang selanjutnya akan dipilih salah satu alternatif sebagai output desain yang siap diujicobakan. Eksperimen mebel untuk diuji cobakan di beberapa pengrajin. Dengan strategi pemahaman teoritis dan *drill* pengrajin diajak berkarya untuk mengikuti berbagai pameran dan diluncurkan sebagai barang dagangan hasilnya akan dianalisis untuk disempurnakan. Mengingat pada kajian ini lebih ditekankan pada kegiatan uji coba perwujudan karya seni dalam bentuk benda pakai maka kegiatan ini dilakukan dengan mengacu proses desain yakni mengacu pada pola pikir metodologi desain, yang di dalamnya memuat kegiatan input data, sintesa dan *out put*.

¹⁰ Sunarmi, *Metode Desain* (Buku Ajar Prodi Desain Interior FSRD ISI Surakarta, 2006) 34

3. Evaluasi Hasil Uji Coba.

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah hasil uji coba diluncurkan dengan berpedoman pada analisis SWOT sebagai penyempurnaan desain, utamanya pada inovasi bentuk. Kegiatan dua tahun secara umum dapat dilihat pada bagan berikut.



Gb. 2. Bagan Alir Rencana Penelitian selama dua tahun.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya.

Ringkasan anggaran biaya penelitian dengan judul “Pengembangan Bentuk Mebel Jawa Berdasar pada Relief Candi Sebagai Upaya Pengokohan dan Pelestarian Budaya Lokal di Surakarta” yang terbagi dalam dua tahap adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut di bawah. Adapun secara rinci anggaran biaya penelitian (**lihat lampiran 1**).

Tahun I

No	Uraian	Jumlah
A	Honor peneliti	15.680.000
B	Bahan, Peralatan, dan Perlengkapan.	22.674.000
C	Perjalanan.	9.250.000
D	Konsumsi, Diseminasi dan Laporan	7.215.000
	Total	54.819.000

Tahun II

No	Uraian	Jumlah
A	Honor peneliti	17.020.000
B	Bahan, Peralatan, dan Perlengkapan.	34.855.000
C	Perjalanan.	3.900.000
D	Konsumsi, Diseminasi dan Laporan	13.150.000
	Total	68.925.000

B. Jadwal Penelitian.

Rencana jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dua tahun adalah terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahun pertama, persiapan dilaksanakan selama 1 (satu) bulan, pelaksanaan yakni selama 2 (dua) bulan, dan pelaporan selama 2 (dua) bulan. Pada tahun kedua persiapan akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, pelaksanaan 8 (delapan) bulan, dan pelaporan 2 (dua) bulan. Adapun secara rinci jadwal pelaksanaan penelitian selama dua tahun lihat (**lampiran VII**).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari (ed), 2005. *Sejarah Desain*. Bandung: Kelompok Studi Desain-Jurusan Desain ITB.
- Ahmad Natahamijaya, 1975. *Menejemen Penerangan Etalase dan Ruang Toko*. Bandung: Kamar Dagang dan Industri.
- Asmudjo Jono Irianto, 2003. Pendobrakan Batas-Batas “Seni Rendah dan “Seni Tinggi” dalam Paradigma dan Pasar . Yogyakarta: Yayasan Seni Cemeti.
- Edmund Burke Feldman, 1967. *Art AS Image and Idea*. New Jersey: Prencict Hall., Inc.
- Frank Boas, 1955. *Primitive Art*. New York: Dover Publication, Inc.
- H.B.Sutopo, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* . Surakarta: UNS Press.
- Pramono Atmadi, *Some Architectural Design Principles of Temples in Jawa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,1994).
- Inda Citrnida Noerhadi, *Busana Jawa Kuno*, cet-1, (Jakarta: Komunitas Bambu, 2012).
- Kartini Kartono, 1997. *Psikhologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Norman K. Denzin & Yvonna S. Lincoln, ed., 1994. *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publications, Inc.
- Pile, John F. 1988. *Interior Design* New York: Harry N. Abrams, Inc.
- Robinson, O Preston et al., 1966. *Store Salesmanship*. New Jersy: Prentice Hall Inc. Engale Wood Cliffs.
- Singleton, 1972. *Introduction to Ergonomic* Geneva: World Held Organization.
- Stepat, Dorothy, et al., 1980. *Introduction to Interior Design*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.

Sulasmi Darmaprawira, 2002. *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB.

Sunarmi, 2005. *Interior Percimayasa Karya Budaya Mangkuenegara VII*. Surakarta: UNS Press





LAMPIRAN

Lampiran 1: Justifikasi Anggaran Penelitian

Rincian Anggaran Biaya Penelitian Tahap I

No.	Uraian	Jumlah	Total/Rp.
1.	Hr Tim Peneliti	Sub Total	16.000.000
-	Ketua 1 org x 12 bl x 600.000	6.600.000	
-	Anggota 2 org x 12 bl x 300.000	8.200.000	
-	Tenaga pembantu desainer 2 x 12 bl x Rp. 100.000	1.200.000	
2.	Alat	Sub Total	5.240.000
-	3 MP3 x Rp. 350.000	1.050.000	
-	Bateray 10 dos x Rp. 10.000	100.000	
-	Mistar gulung 3 x Rp. 50.000	150.000	
-	Penggaris kayu panjang 5x Rp.10.000	50.000	
-	Penggaris mekanik 2 x 1.500.000	3.000.000	
-	Penggaris almunium 3 set x 100.000	300.000	
-	Papan alas 6 buah x 15.000	90.000	
-	Sewa LCD proyektor	500.000	
3.	Bahan Habis Pakai	Sub Total	5.091.000
-	Kertas kuarto HVS 80 gr 6 rim x 40.000	320.000	
-	Kertas folio bergaris 4 rim x 35.000	140.000	
-	Note book 10 buah x 7.000	70.000	
-	Stopmap 6 buah x 3.000	18.000	
-	Tipex 5 biji x 10.000	50.000	
-	Tinta printer warna dan hitam putih	375.000	
-	Pulpen 10 x 5.000	50.000	
-	1 set transparansi 200 lb x Rp.500	100.000	
-	Spidol transparan 3 dos x 25.000	75.000	
-	Spidol White Board 4 Dos x 15.000	60.000	
-	Penghapus whiteboard 2 buah x 10.000	20.000	
-	Spidol ilustrator 12.000 x 10	120.000	
-	Kertas Kalkir 10 x 75.000	750.000	
-	Kertas manila 25 x Rp.4.000	100.000	
-	Klip kertas 20 x Rp. 1.000	20.000	
-	Streples 2 buah x Rp. 20.000	40.000	
-	Folder File 3 x 15.000	45.000	
-	Solasi bolak-balik 5 x Rp.5.000	25.000	
-	Pensil Mekanik 5 x 5.000	25.000	
-	Penghapus staidler 6 x 3.000	18.000	
-	Rapido 3 set x Rp. 850.000	2.550.000	
-	Penggaris segi tiga 3 set x 40.000	120.000	

4.	Perjalanan	Sub Total	13.150.000
-	Perijinan Surakarta-Semarang 1 orang x 2 (pp) x 150.000	300.000	
-	Penelusuran data, Kampus-lokasi 5 org x 30 x Rp. 40.000	6.000.000	
-	Transport lokal dari satu lokasi-ke lokasi lain 5 org x 30 x Rp. 5.000	750.000	
-	Pemantauan terpusat 1 awal ajuan proposal 1 x 2 x 750.000 + 600.000	2.100.000	
-	Pemantauan tengah semester 1 x 2 x 1.000.000 + 500.000	3.000.000	
-	Laporan hasil akhir/seminar ke Jakarta 1 x 2 x 100.000 + 500.000	3.000.000	
5.	Lain-Lain	Sub Total	12.444.000
-	Administrasi	400.000	
-	Tiket masuk candi 6 org x 6 lokasi x Rp 40.000	1.444.000	
-	Pengurusan kartu perpustakaan 3org x Rp50.000	150.000	
-	Pemeliharaan penggaris mekanik & meja gambar	400.000	
-	PPPK	100.000	
-	Pemeliharaan kamera	200.000	
-	Penelusuran pustaka	1.510.000	
-	Penyusunan laporan	500.000	
-	Penggandaan laporan 100 x 7 buku x Rp. 100	70.000	
-	Jilid 7 buku x 10.000	70.000	
-	Penyusunan artikel	100.000	
-	Penerbitan Jurnal/artikel	300.000	
-	Konsumsi Pengumpulan data 5org x 15hr x 4bl x 12.000	3.600.000	
-	Konsumsi pengolahan data 5org x 15 hr x 4bln	3.600.000	
		Jumlah Total	53.925.000

Rincian Anggaran Biaya Penelitian Tahap II.

No.	Estimasi anggaran	Jumlah	
1.	Hr Tim Peneliti	Sub Total	19.500.000
-	Ketua 1 org x 12 bl x 600.000	7.500.000	
-	Anggota 2 org x 12 bl x 300.000	10.000.000	
-	Tenaga Pembantu desainer 2 x 12bl x 100.000	2.000.000	
2.	Bahan Habis Pakai	Sub Total	25.271.000
-	Kayu jati 0.5 m3xRp.14.000.000	7.000.000	
-	Bahan finishing	500.000	
-	Paku 11 jml 1kgx13.000	11.000	
-	Lem fox 1 bungkus	15.000	
-	Sekrup berbagai ukuran 1 paket	100.000	
-	Logam asesoris mebel	750.000	
-	CD 20 x 25.000	500.000	
-	Batu battery 60 x 5.000	300.000	
-	Kertas kuarto HVS 80 grm. 6 rim x 25.000	150.000	
-	Kertas folio bergaris 4 rim x 25.000	100.000	
-	Note book 10 buah x 5.000	50.000	
-	Tipex 5 biji x 10.000	50.000	
-	Pulpen 10 x 5.000	50.000	
-	Pensil HB 10 bh x 2.000	20.000	
-	Penghapus staidler 5 x 3.000	15.000	
-	1 set transparansi 200 lb x Rp.500	100.000	
-	Spidol transparan 3 dos x 25.000	75.000	
-	Spidol White Board 4 Dos x 15.000	60.000	
-	Cutter dan isi 5 buah x 25.000	125.000	
-	Ploting gambar desain	300.000	
-	Sewa stand pameran di Surakarta Grand Mall x 7 hari	15.000.000	
3.	Peralatan	Sub Total	3.235.000
-	Sewa kompresor	300.000	
-	Sewa <i>trimmer</i>	150.000	
-	Sewa <i>jointer</i>	250.000	
-	Sewa <i>hand planer</i>	100.000	
-	Sewa <i>spray gun</i>	200.000	
-	Sewa <i>hand drill</i>	150.000	
-	Sewa <i>bench saw</i>	350.000	
-	Sewa <i>mortising chisel</i>	300.000	
-	<i>Gun nails</i>	175.000	

-	Gergaji potong manual 2 buah x 35.000	75.000	
-	Tatah ukir 2 set x 450.000	900.000	
-	Palu 3 buah x 15.000	45.000	
-	Tang 2 buah x 20.000	40.000	
-	Sewa LCD	200.000	
4.	Perjalanan	Sub Total	15.150.000
-	Kampus-lokasi 3 org x 30 x Rp. 50.000	7.500.000	
-	Transport lokal dari satu lokasi-ke lokasi lain 3 org x 30 x Rp. 10.000	1.500.000	
-	Pemantauan tengah semester 1 x 2 x 600.000	1.200.000	
-	laporan hasil akhir/seminar ke Jakarta 1 x 2 x 600.000	1.200.000	
-	Transport pelatihan 5 x 50 pengrajin x 15.000	3.750.000	
4.	Lain-Lain	Sub Total	20.740.000
-	Telpon, surat menyurat	500.000	
-	Sewa listrik		
-	Pemeliharaan bengkel kerja	2.000.000	
-	Pemeliharaan studio gambar	500.000	
-	Pemeliharaan kamera	500.000	
-	Revisi desain	1.000.000	
-	Penyusunan laporan	500.000	
-	Penggandaan laporan 100 x 7 buku x Rp.100	70.000	
-	Jilid 7 buku x 10.000	70.000	
-	Penyusunan artikel	300.000	
-	Penerbitan Jurnal/artikel	300.000	
-	Konsumsi Pengumpulan data 5 org x 15 hr x 4 bl x 12.000	3.600.000	
-	Konsumsi pelatihan 5 x 50 x 12.000	3.000.000	
	Jumlah Total Baiaya yang Diperlukan		68.896.000

Lampiran 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Pada kegiatan ini tidak menggunakan sarana dan prasarana dari instansi lain, sedangkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan ini dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di perguruan tinggi pengusul yakni Institut Seni Indonesia Surakarta adalah sebagai berikut:

No.	Nama Sarana	Manfaat	Posisi
1.	Studio Batik	Eksperimen batik pada media kayu	ISI Surakarta
2.	Studio Logam	Eksmerimen aplikasi logam pada desain mebel	ISI Surakarta
3.	Studio Kayu	Eksmerimen komponen dan konstruksi desain mebel	ISI Surakarta
4.	Studio Gambar	Eksperimen sketsa-sketsa desain	ISI Surakarta
5	Lab. Komputer	Gambar desain	ISI Surakarta
6	Ruang rapat dan pertemuan	Rapat, diskusi dan pelatihan.	ISI Surakarta

Lampiran 3: Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas.

No	Nama/NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/mg)	Uraian Tugas
1	Drs. Kusmadi, M.Sn. 0004046112	ISI Surakarta	Kriya Seni	8 jam /minggu	- Ketua - Observasi data - Analisi data - Analisa peluang pasar - Konsep desain.
2	Dra. Sunarmi, M.Hum/ 0005036704	ISI Surakarta	Desain Interior	6 jam /minggu	- Anggota - Observasi data - Konsep desain
3	Sumarno, S.Sn., M.A/ 0006057811	ISI Surakarta	Desain Interior	6 jam /minggu	- Anggota - Observasi data - Produksi

Lampiran 4.

**SURAT PERNYATAAN KERJA SAMA
DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN HIBAH BERSAING**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama : GATOT
2. Jabatan : MANAJER
3. Bidang Usaha : Industri Furnitur
4. Alamat Usaha Kecil Menengah : Jl. Simo – Bangak KM. 2, Bangak, Banyudono, Boyolali, Jateng.

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan pelaksana kegiatan Penelitian Hibah Bersaing.

Nama Ketua Tim Pengusul : Drs. Kusmadi, M.Sn
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Surakarta

Guna mengembangkan produk dengan judul penelitian "Interpetasi Budaya Duduk Masyarakat Jawa dan Pengembanganya pada Inovasi Desain Furnitur di Surakarta." Demikian surat pernyataan ini kami susun untuk digunakan sebagaimana mestinya, selanjutnya atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Boyolali, 30 April 2013
Yang membuat pernyataan



Lampiran 5. Biodata Personalialia Penelitian.

Ketua Peneliti

B. Identitas Diri

1	Nama lengkap	Drs. Kusmadi, M.Sn
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Golongan/Jabatan Fungsional	III c/ Lektor
4	NIP	196104041991031003
5	NIDN	0004046112
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bantul, 4 April 1961
7	E-mail	kusmadi.kusuma@yahoo.com
8	Mobile Phone	08122634288
9	Alamat Kantor	Prodi Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta, Jl. Ring Road Kampus II Mojosongo Surakarta.
10	No Telepon /Faks	(0271)647658/faks. (0271) 646175
11	Alamat Rumah	Karangasem RT 04. RW III Kel.Karangsem Kec. Laweyan Kota Surakarta.

C. Riwayat Pendidikan

Uraian	S 1	S 2
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Negeri Sebelas Maret	Pascasarjana ISI Yogyakarta
Bidang Ilmu	Seni Kriya	Seni Kriya
Tahun Masuk-Lulus	1981-1987	2002-2004
Judul Skripsi/Tesis	Seni Hias Gedung Serbaguna di Kota Yogyakarta	Interpretasi Bentuk Joglo Dalam Penciptaan Seni Kriya
Nama Pembimbing	Drs. Suparin. Drs. Edy Wahyono.	Prof. Drs. SP.Gustami, SU.

D. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2005	Kerajinan Logam Tembaga dan Kuningan "Sularman" di Tipe Kecamatan Laweyan Kota Surakarta	DIPA	1.000.000,-

2.	2009	Menggali dan Mengembangkan Seni Tradisi Wayang Orang Sriwedari Sebagai Upaya Meningkatkan Industri Pariwisata Kota Surakarta.	DIKTI	100.000.000,-
3.	2011	Proposal Program Ipteks Bagi Masyarakat” IbM Guru SMPN 2 Gatak Sukoharjo dan SMPN 16 Kota Surakarta”	DIKTI	50.000.000,-

E. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1.	2008	Sebagai Koordinator Tim ISI Surakarta pada Solo Batik Karnival tahun 2008	PPM ISI Surakarta	3.000.000
2.	2008	Sebagai Juri Lomba Ikon Kemandirian Olah Raga Tingkat Nasional, Kementreian	Kemempora Republik Indonesia	-
3.	2008	Sebagai Nara Sumber Dialog Interaktif Apresiasi Seni Rupa di RRI Surakarta	RRI Surakarta dan PPM ISI Surakarta	-
4.	2009	Sebagai Juri Lomba Kriya Pokdarwis Kota Surakarta	Dinas Pariwisata Kota Surakarta	-
5	2009	Sebagai Juri Lomba Lukis Anak-Anak se Surakarta di Solo Square ” <i>Gentleness Of Java</i> ”	PPM ISI Surakarta	-
6.	2010	Sebagai Juri Lomba Lukis Caping SMTA Se Kab Sukoharjo	Dinas Pariwisata Kab. Sukoharjo	-
7	2012	Melakukan kegiatan Pelatihan ” Finishing Ukiran Kayu dengan Teknik Sungging” di Desa Banaran Kecamatan Kalijambe Kab. Sragen Jateng.	DIPA ISI Surakarta	15.000.000

F. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	"Nilai- Nilai Kebudayaan Antara Ekspresi dan Desain"	Jurnal Belum Terakreditasi Ornamen Jurnal Seni Rupa ISI Surakarta	Vol.5. N0. 1 Jan. 2008 ISSN-1693-7724, hal 56 – 67.
2	"Seni Kriya Dalam Kehidupan Manusia"	Jurnal Jurusan Belum Terakreditasi Ornamen Jurnal Kriya FSRD ISI Surakarta	Vol. 7 No. 1, Januari 2010 ISSN 1693-7724, hal63-72
3	"Ekspresi Dalam Seni"	Jurnal Jurusan Belum Terakreditasi Ornamen Jurnal Kriya FSRD ISI Surakarta	Vol 1 No. 2, Des. 2010 ISSN 2086-8438, hal 166-172

G. Makalah dan Presentasi

No	Tahun	Judul	Penyelenggara
1	2008	"Diversifikasi Produk Kriya Logam Sebagai Alternatif Pengembangan Kriya " dipresentasikan pada pengrajin kriya logam di Cepogo, Tumang, Boyolali	Disperindagkop Kabupaten Boyolali Jawa Tengah
2	2008	"Pengembangan Desain Mebel Kayu Untuk Ekspor" dipresentasikan pada pengrajin mebel kayu di desa Nogosari Kecamatan Ngemplak Kab. Boyolali	Disperindagkop Kabupaten Boyolali Jawa Tengah

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Surakarta, 23 April 2013
Pengusul



(Drs. Kusmad, M. Sn.)

Anggota II

A. Data Diri.

1	Nama Lengkap	Dra. Sunarmi, M.Hum.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lekor Kepala
4	NIP	196703051998032001
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Karnganyar, 5 Maret 1967
7	E-mail	narmied@yahoo.co.id
8	Mobile phone	085740859332
9	Alamat Kantor	Prodi Desain Interior-FSRD ISI Surakarta, Jl. Ki Hajar Dewantara No. 19 Ketingan, Jebres Surakarta 57126
10	No Telepon/Faks	(0271) 647658/faks.(0271) 646175
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 12
12		1. Sejarah Arsitektur
		2. Interior Nusantara
		3. Desain Interior, II, III
		4. Metode Desain I, II
		5. Metopen III
		6. Seminar
		7. Ergonomi

B. Riwayat Pendidikan

Uraian	S 1	S 2
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Negeri Sebelas Maret	Pascasarjana UGM Yogyakarta
Bidang Ilmu	Desain Interior	Pengkajian Seni
Tahun Masuk-Lulus	1985-1991	2002-2004
Judul Skripsi/Tesis	Penerapan Tekstil untuk Interior Hotel Berbintang di Surakarta	Interior <i>Pracimayasa</i> di Puro Mangkunegaran Surakarta
Nama Pembimbing	Drs. Ken Sunarko, M.Si. Drs. Suryo Suradjiyo	Prof. Dr. RM. Sudarsono

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2008	Hibah Bersaing-DP2M-DIKTI Penataan Zoning Interior Rumah Pajang Upaya Mengoptimalkan Omset Hasil Kerajinan Logam di Tumang-Boyolali Jawa Tengah	Hibah Bersaing DP2M DIKTI	40.000.000
2.	2009	Hibah Bersaing-DP2M-DIKTI Penataan Zoning Interior Rumah Pajang Upaya Mengoptimalkan Omset Hasil Kerajinan Logam di Tumang-Boyolali Jawa Tengah	Hibah Bersaing DP2M DIKTI	45.000.000.
3.	2009	Hibah Bersaing-DP2M-DIKTI Optimalisasi Batik Tradisional Surakarta Implementasinya Pada Asesoris Berbasis Tradisi Sebagai Upaya Pengokohan Budaya Lokal Surakarta Di Era Global	Hibah Bersaing DP2M DIKTI	35.000.000
4.	2010	Hibah Bersaing-DP2M-DIKTI Optimalisasi Batik Tradisional Surakarta Implemenasinya Pada Asesoris Berbasis Tradisi Sebagai Upaya Pengokohan Budaya Lokal Surakarta Di Era Global	Hibah Bersaing DP2M DIKTI	40.000.000
5.	2009	Produk Kreatif pentas Wayang Kulit Sebagai Pendukung Komuditas Wisata dan Budaya di Surakarta	Hibah Kompetitif-DP2M-DIKTI	100.000.000
6.	2010	Produk Kreatif pentas Wayang Kulit Sebagai Pendukung Komuditas Wisata dan Budaya di Surakarta	Hibah Kompetitif-DP2M-DIKTI	100.000.000
7.	2012	Identifikasi dan Implementasi Pitutur Luhur (Budi Pekerti) Tembang Pangkur Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Jawa dan Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda	-DIPA BLU-UNS	40.000.000
8.	2012	Penelitian Tindakan Kelas ” Peningkatan Kemampuan Analisis Melalui Penelitian Strategi Precedent” Pada Matakuliah Metode	DIPA ISI Surakarta 2012	7.500.000

		Desain I Prodi Desain Interior Jurusan Desain FSRD, 2012-2013		
9	2013	Identifikasi dan Implementasi Pitutur Luhur (Budi Pekerti) Tembang Pangkur Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Jawa dan Penanaman Pendidikan Karakter Bagi Generasi Muda -	DIPA BLU- UNS	40.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2008	Sebagai Fasilitator pada Pemagangan Manajemen Penjaminan Mutu Implementasi di Perguruan Tinggi Seni untuk Staf Pusat Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Seni Indonesia Pajangpandang Sumatera Barat	DIPA STSI Pajangpandang Sumatera Barat	7.500.000
2.	2008	Sebagai Fasilitator pada Pemagangan Manajemen Penjaminan Mutu Implementasi di Perguruan Tinggi Seni untuk Staf Pusat Penjaminan Mutu Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung	DIPA STSI Bandung	7.500.000
3.	2009	Fasilitator dalam Pelatihan Persiapan Pembentukan Pusat Penjaminan Mutu dan Implementasi Penjaminan Mutu di Padang Panjang	DIPA STSI Pajangpandang Sumatera Barat	10.000.000
4.	2010	Fasilitator Penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada Prodi Desain Produk Universitas Duta Wacana Yogyakarta	Universitas Duta Wacana Yogyakarta	3.500.000
5.	2011	Sebagai Fasilitator Penataran Program Pekerti Dosen Universitas Sahid Surakarta	Universitas Sahid Surakarta	1.500.000

6.	2011	Sebagai Fasilitator pada Penataran Program AA Dosen Universitas Sahid Surakarta	Universitas Sahid Surakarta	1.500.000
7.	2012	Sebagai Fasilitator Pada Pelatihan Pekerti Dosen ISI Surakarta, STSI Bandung, dan IKJ	DIPA STSI Bandung	2.500.000
8.	2012	Sebagai Tim pendamping penyusunan Proposal Pendirian ISBI Makasar	DIPA ISI Surakarta	1.000.000.000
9.	2012	Fasilitator dalam Pendampingan Pengrajin Mebel di Klaten	DIPA ISI Surakarta	15.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	"Silang Budaya Pada Interior Pracimayasa di Pura Mangkunegaran Surakarta"	Jurnal Terakreditasi <i>Dewa Ruci</i> - Jurnal Pascasarjana	Vol. 4. NO. 3 Des. 2007 ISSN-1412-4181, hal 374 – 389.
2	"Penataan Zoning Interior Rumah Pajang Upaya Mengoptimalkan Omset Hasil Kerajinan Logam di Tumang-Boyolali Jawa Tengah"	Jurnal Nasional Belum Terakreditasi <i>Dewa Ruci</i> - Jurnal Pascasarjana ISI Surakarta,	Vol. 6 No. 1, Desember 2009 ISSN 1412-418
3	"Optimalisasi Batik Tradisional Surakarta Implementasinya Pada Asesoris Berbasis Tradisi Sebagai Upaya Pengokohan Budaya Lokal Surakarta Di Era Global"	Jurnal Nasional Belum Terakreditasi Jurnal Gelar- Jurnal ISI Surakarta	Vol 8 No. 2, Desember 2010 ISSN 1410-9700

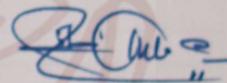
F. Karya Buku dalam 5 Tahun terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jml Hal	Penerbit
1.	Estetika Seni Rupa Nusantara	2007	216	ISI Press, ISBN 979-8217-63-2
2.	Arsitektur dan Interior Nusantara Serial Jawa	2007	231	ISI Press dan UNS Press ISBN 979-8217-62-4
3.	Buku Ajar Arsitektur dan Interior Nusantara I	2009	256	P3AI ISI Surakarta-ISI Press Surakarta, ISBN 978-602-8755-07-8

4.	Media Pendidikan dan Pembelajaran di Kelas	2011	191	UNS Press, ISBN 978-979-498-603-5
5.	Buku Ajar Desain Interior III	2011		ISI Press Bekerjasama dengan P3AI ISI Ska.
6.	Simbol-Simbol Kebudayaan Jawa –loro blonyo, Joglo dan Ritual Tradisional	2011	162	IBN 987-979-489-560-9
7.	Interior Publik	2012	118	UNS Press, ISBN 978-979-498-744-5

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Surakarta, 23 April 2013
Pengusul



(Dra. Sunarmi, M.Hum.)

Anggota III

I. DATA DIRI

1.1	Nama Lengkap	Sumarno, S. Sn., M.A.
1.2	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
1.3	NIDN	0006057811
1.4	Tempat dan Tanggal Lahir	Boyolali, 6 Mei 1978
1.5	Alamat Rumah	Randu RT 11/RW 02, Temon, Simo, Boyolali, Jateng.
1.6	Nomor Telepon/Faks	-
1.7	Nomor HP	08174129542
1.8	Alamat Kantor	Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, Jl KH. Dewantara, No. 19, Ketingan, Jebres, Surakarta.
1.9	Nomor Telepon/Faks	
1.10	Alamat e-mail	SAP_Interior@yahoo.co.id
1.11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Desain Mebel 2. Gambar Proyeksi 3. Gambar Perspektif 4. Konstruksi Bangunan 5. Ornamen

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1 Program:	S-1	S-2	S-3
2.2 Nama PT	ISI Yogyakarta	Pascasarjana Universitas Gadjah Mada	-
2.3 Bidang Ilmu	Desain	Seni Rupa dan Seni Pertunjukan	-
2.4 Tahun Masuk	1999	2010	-
2.5. Tahun Lulus	2004	2012	-
2.6 Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Studi Faktor Tata Kondisional pada Gedung Pusat Rehabilitasi YAKKUM Yogyakarta Ditinjau dari Aspek Ergonomi	<i>Eco Design</i> Industri Produk Furnitur pada Lomba Desain Industri Produk Furnitur pada Tahun 2011 dan 2012	-
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Dra. BM. Susanti, MS.	Prof. Drs. SP. Gustami, S.U	-

III. PENGALAMAN PENELITIAN (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2010	Inovasi Desain Furnitur Berbasis Budaya untuk Meningkatkan Daya Saing Sentra Industri Rotan Desa Transang, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo	DIPA	20

Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID, atau sumber lainnya.

IV PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (Juta Rp)
1.	2011	Pengembangan Desain Kerajinan <i>Edu Toys</i> pada Yayasan <i>Difable Mandiri Craft</i> Yogyakarta.	DIPA	6
2.	2012	Desain <i>Accessories Interior</i> , dengan Spesifikasi Produk Sign System pada UKM Cor Logm Kec. Pedan, Kab. Klaten	DIPA	13
2	2013	Iteks bagi Produk Ekspor <i>Edu Toys</i> Kelompok <i>Difable</i> di Daerah Istimewa Yogyakarta.	Penerapan Ipteks	100

Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan Ipteks, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

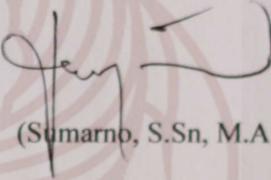
V. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL (Tidak termasuk Makalah *Seminar/Proceedings*, Artikel di Surat Kabar)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1	2011	Kebijakan Larangan Ekspor Bahan Baku Rotan dan Pengembangan Desain pada Industri Rotan	Vol. 2 No.1 Mei 2011/ ISSN:2086 - 8138	Pendopo

2	2012	Muatan Eco-design pada Lomba Desain Furntur Jateng Tahun 2010-2011	Vol. 9 No. 1, Januari 2012/ISSN 1693-7724	Ornamen
---	------	--------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------	---------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Surakarta, 21 April 2013
Pengusul,



(Sumarno, S.Sn, M.A.)



Tenaga Pembantu Penelitian:

1. Tenaga teknisi : Sugito (Staf teknisi Jur. Seni Rupa ISI Surakarta)
2. Pekerja lapangan : Maulana (Mahasiswa Desain Interior ISI Surakarta).
Vebri (Mahasiswa Desain Interior ISI Surakarta).
3. Tenaga administrasi : Edi Susanto
(Staf administrasi Jurusan Seni Rupa STSI Surakarta).



Lampiran 6: Surat Pernyataan Ketua Peneliti.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

Jl Ki Hajar Dewantara No.19 Ketingan, Jebres, Surakarta57126
Telp. 0271-647658, Fax. 0271-646175; Email: direct@isi-ska.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Kusmadi, M.Sn.
NIDN : 0004046112
Pangkat / Golongan : IIIc/ Pembantu Dekan I
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul “Pengembangan Bentuk Mebel Jawa Berdasar pada Relief Candi Sebagai Upaya Pengokohan dan Pelestarian Budaya Lokal di Surakarta” yang diusulkan dalam skema Penelitian Hibah Bersaing untuk tahun anggaran 2014 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.** Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 25 April 2013
Yang menyatakan,

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,



(Dr. Nyoman Murtana, S.Kar., M. Hum.
NIDN: 0031125895



(Drs. Kusmadi, M. Sn)
NIDN 0004046112

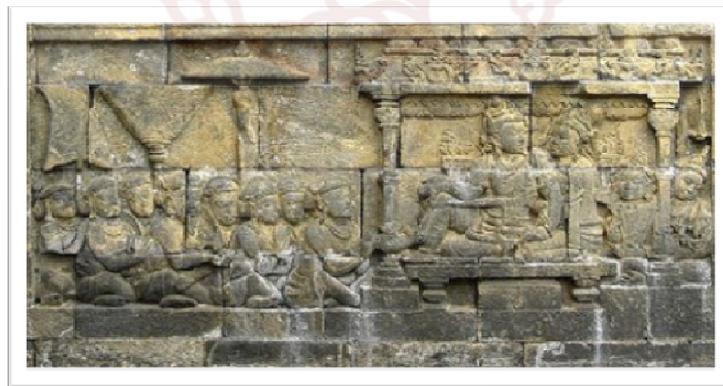
Lampiran 8: Beberapa gambar yang menunjukkan adanya idetitas budaya duduk dan alat duduk pada relief Candi Borobudur.



Sikap duduk dan elemen dekoratif alat duduk. (Sumber: Atmadi, 1994)



Sikap duduk dan perlengkapan duduk. (Sumber: Citraninda, 2012)



Budaya duduk dan alat duduk pada relief Candi Borobudur. (Dok: Sumarno, 2012)